

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bagian ini akan menguraikan simpulan dari setiap hasil analisis. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini memiliki tiga pertanyaan penelitian, yaitu pertama tentang analisis validitas tuturan performatif, kedua tentang analisis daya tutur, dan ketiga tentang analisis jenis tutur kampanye hitam yang ditujukan kepada Capres Jokowi dan Prabowo pada saat Pilpres 2014 melalui *Suara Rakyat online*.

Hasil analisis pertanyaan penelitian pertama ditemukan 3 temuan, diantaranya; (1) tuturan yang disampaikan penutur dalam data penelitian ini ialah data yang tidak sah atau data yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya, (2) dari setiap data yang dianalisis ditemukan tuturan yang mendiskreditkan atau menyudutkan objek, dan (3) setelah dilakukan analisis validitas tuturan performatif terhadap setiap data tuturan kampanye hitam, peneliti menemukan beberapa penyebab masalah yang dijadikan alasan oleh setiap penutur kampanye hitam untuk mendiskreditkan objek, yaitu berdasarkan program yang dianggap tidak memuaskan masyarakat, tindakan yang dianggap tidak sesuai, kemampuan yang dianggap tidak mumpuni untuk menjadi presiden Indonesia, latar belakang pekerjaan yang dianggap kurang baik untuk menjadi seorang pemimpin, dan persepsi buruk yang berlebihan dari penutur terhadap objek. Hasil analisis validitas tuturan performatif menunjukkan bahwa kampanye hitam sesuai dengan pengertiannya yaitu tuturan yang tidak sah dan mendiskreditkan objek kampanye hitam.

Hasil dari pertanyaan penelitian kedua ditemukan beberapa tindak ilokusi yang digunakan setiap penutur dalam data kampanye hitam penelitian ini. Tindak ilokusi tersebut ialah ilokusi representatif hipotesis, ilokusi representatif menyarankan, ilokusi direktif memerintah, ilokusi ekspresif mengucapkan selamat, dan ilokusi ekspresif berterimakasih. Namun dari setiap tindak ilokusi yang ditemukan, ilokusi representatif hipotesis lebih banyak digunakan penutur untuk menuturkan kampanye hitam dalam data penelitian ini dibandingkan dengan temuan tindak ilokusi yang lain.

Hasil pertanyaan penelitian ketiga ditemukan berbagai jenis tutur dalam data tuturan kampanye hitam diantaranya jenis tutur literal, tidak literal, langsung, dan tidak langsung.

Namun jenis tutur tidak literal ditemukan lebih banyak dibandingkan temuan jenis tutur yang lain. Jenis tutur tidak literal ialah kalimat berita yang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah penelitian ini dilakukan, dapat diketahui bahwa kampanye hitam berimplikasi terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk itu masyarakat harus lebih kritis dalam menyikapi suatu kampanye, agar tidak terjebak oleh tuturan kampanye hitam. Jika penelitian ini hanya mendapatkan hasil daya tutur ilokusi, maka sebaiknya untuk di masa yang akan datang akan sangat lebih baik apabila analisis daya tutur dikembangkan hingga mendapatkan hasil analisis daya tutur perlokusi. Selain dikembangkan dari segi analisis, alangkah sangat baik pula apabila penelitian ini dapat dikaji dengan teori-teori lain yang akan membuat hasil penelitian ini lebih mutakhir.